



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X MAS BAHRUL ULUUM AL-KAMAL

Zulkarnain Sirait

E-mail: zulkarnainsrt123@gmail.com

Prodi Sistem Informasi

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal (STMIK ROYAL)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Example non Example* terhadap kemampuan menulis puisi siswakeselasX MAS Bahrul Uluum Al-Kamal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *pretest posttest desain eksperimen one group* yang dalam pelaksanaannya dilakukan *pretest* saat sebelum diberi perlakuan dilakukan *posttest* setelah diberi perlakuan. Berdasarkan dari hasil perhitungan data pretest serta posttest berdistribusi normal, dan homogen, sementara itu pada perhitungan hipotesa, hasil yang didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $9,37 > 2,04$ sehingga pengujian hipotesis menolak H_0 serta menerima H_a . Sehingga ada perbedaan hasil menulis puisi siswa kelas X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal saat sebelum serta setelah diberikan perlakuan. Hasil tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa saat sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan yang telah diberikan perlakuan (*posttest*) pada keterampilan menulis puisi siswa kelas X MAS Bahrul Uluum Al- Kamal.

Kata kunci: Examplenon Example, Menulis, Puisi, Keterampilan.

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the Example non Example learning model on the poetry writing ability of the tenth grade students of MAS Bahrul Uluum Al-Kamal. The method used in this study is the pretest posttest method of one group experimental design which in its implementation is carried out pretest before being treated and posttest after being given treatment. Based on the results of the calculation of the pretest and posttest data, the distribution is normal, and homogeneous, meanwhile in the calculation of the hypothesis, the results obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ are $9.37 > 2.04$ so that the hypothesis testing rejects H_0 and accepts H_a . So that there are differences in the results of writing poetry for class X students of MAS Bahrul Uluum Al-Kamal before and after being given treatment. These results prove that there is a significant effect between student learning outcomes before being given treatment (*pretest*) and those who have been given treatment (*posttest*) on the poetry writing skills of class X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal students.

Keywords: Example Non Example, Writing, Poetry, Skills.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam ranah dunia pendidikan merupakan suatu proses interaksisiswa dengan guru dan sumber belajar padapada sesuatu area belajar dan pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh guru sehingga terjadi proses pemerolehan ilmu wawasan, kemampuan keahlian serta kepribadian, dan pembentukan





sikap serta keyakinan pada siswa. Oleh karena itu pembelajaran merupakan suatu proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya. Sistem pembelajaran bertujuan agar siswa memperoleh kecerdasan baik secara intelektual maupun moral. Agar kegiatan pembelajaran mencapai hasil yang maksimal. Penting untuk membuat faktor yang menunjang pembelajaran, seperti kondisi siswa yang baik, sarana kantor serta area yang wajib mendukung dan cara pembelajaran yang pas. Pembelajaran bahasa Indonesia wajib diajarkan dengan cara utuh antara keterampilan berbahasa yang satu dengan keterampilan bahasa yang lain. Ada empat keterampilan berbahasa yang paling umum dikuasai dalam setiap pembelajaran bahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dalam penggunaan bahasa. Kemampuan dan keterampilan berbahasa, dapat dimanfaatkan sebagai sebuah karya yang menggambarkan sang penulis dan memberikan keindahan yang dapat dinikmati.

Menekankan pada salah satu keterampilan berbahasa, khususnya yaitu keterampilan menulis. Untuk lebih mengembangkan keterampilan menulis, penting untuk melalui persiapan yang berkelanjutan untuk mengembangkan suatu tulisan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin memfokuskan keterampilan menulis, pada keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Example non Example* didalam kelas, yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X di MAS Bahrul Uluum Al-Kamal. Hal ini karena peningkatan kemampuan keterampilan berbahasa, harusnya dilakukan secara terprogram dan terorientasi pada pengembangan dan peningkatan kemampuan siswa. Kemampuan keterampilan berbahasa yang meliputi 4 aspek kebahasaan, menjadi bekal bagi siswa dalam berbagai hal, baik di bidang akademik, hiburan, bidang pekerjaan dan lain sebagainya. Menyinggung dampak lanjutan dari hasil, penelitian berjudul *Keamanan Penggunaan Media Digital pada Anak dan Remaja di Indonesia (2014)* yang dilakukan lembaga PBB untuk anak-anak, UNICEF, bersama rekan-rekannya, termasuk Kementerian Komunikasi dan Informatika Universitas Harvard, AS, menyatakan bahwa sebanyak 98% anak-anak dan remaja mengaku tahu tentang internet, dan 79,5% dari mereka adalah pengguna internet. Penulis menyimpulkan bahwa, pada dasarnya anak-anak dan remaja di Indonesia memiliki keterampilan menulis atau sekurang-kurangnya mampu menuliskan suatu hal yang ada di pikiran mereka, karena mereka terbiasa menyisipkan tulisan pada unggahannya, baik berupa pendapat, informasi, bahkan puisi.

Kemampuan menulis puisi selalu dipandang sebagai bakat alhasil orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak bisa menulis puisi. Asumsi ini tidak senantiasa betul, sebab kala kita membaca cerita para ahli sastra nyatanya mereka juga banyak belajar. Akibat dari bakat memang terlihat kecil, apalagi bisa dibilang kalau bakat tidak terdapat maksudnya tanpa pelatihan. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi dikelas X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal, adalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru bidang studi, nilai menulis puisi pada siswa disekolah tersebut dalam 2 tahun terakhir belum mengalami peningkatan yang signifikan. Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar diharapkan sanggup merangsang daya cipta siswa dalam mendapatkan ide serta merangsang ingatan siswa mengenai peristiwa yang sempat



mereka alami atau mereka lihat. Imron Rodisi (2009:2) menjelaskan bahwa diantara empat keterampilan berbahasa (menulis, membaca, menyimak, dan berbicara), menulis adalah keterampilan paling tinggi yang dimiliki oleh seorang. Keterampilan menulis diakui sesudah seseorang sanggup membaca. Ketika seseorang memiliki keterampilan menulis, tidak semata-mata hanya dapat menuliskan apa yang ada di dalam pikirannya saja, tetapi harus memperhatikan beberapa hal yang diperoleh dengan terus melalui proses belajar dan proses berlatih. Henry Guntur Tarigan (2008:24) menulis dalam bukunya, bahwa setiap tipe tulisan memiliki sebagian tujuan; namun sebab tujuannya amat berbagai macam, untuk pengarang yang tidak profesional terdapat bagusnya mencermati jenis: memberitahukan ataupun membimbing, memastikan ataupun menanya, menghibur ataupun mengasyikkan, mengatakan ataupun mengekspresikan perasaan dan emosi yang bergairah. Berdasarkan tujuan menulis diatas, sesuai dengan apa yang dikatakan Syarifudin Yunus (2015: 59) bahwa puisi adalah salah satu tipe karya kesusastraan yang menggantikan perasaan pengarang, serta kerap disebut sebagai seni merangkai kata yang di dalamnya mengisyaratkan ikatan ciri dengan arti.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen. Metode eksperimen dipakai dengan tujuan memandang dampak dari sesuatu perlakuan. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini memakai metode eksperimen dengan model *pretest- posttest desain eksperimen one group*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal. Populasi yang ada seluruhnya menjadi sampel. Sebab populasi yang ada kurang dari seratus peserta didik. Sampel populasi penelitian eksperimen ini dibagi atas dua tes. Yaitu tes yang pertama *pretest* dan yang kedua *posttest* (setelah adanya perlakuan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan observasi serta mengambil data langsung di sekolah MAS Bahrul Uluum Al-Kamal tepatnya pada siswa kelas X. Teknik analisis data dilakukan dengan Menata data pretest serta posttest dalam wujud tabel. Menghitung nilai rata-rata serta standar deviasi data sampel. Kemudian hasil data pretest dan posttest yang didapat diuji berdasarkan uji normalitas Liliefors serta uji homogenitas dengan uji hipotesa menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN / PEMBAHASAN

Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

| X | F | Fx | x = X - \bar{X} | x² | fx² |
|----------|----------|-----------|---|----------------------|-----------------------|
| 50 | 2 | 100 | -15,53 | 241,18 | 482,36 |
| 58 | 3 | 174 | -7,53 | 56,70 | 170,1 |
| 62 | 7 | 434 | -3,53 | 12,46 | 87,22 |
| 67 | 9 | 603 | 1,47 | 2,16 | 19,44 |
| 71 | 5 | 355 | 5,47 | 29,92 | 149,6 |



| | | | | | |
|-----------------------------|---|-----|------|-----------------------|-------|
| 75 | 4 | 300 | 9,47 | 89,68 | 358,7 |
| $N=30 \quad \sum fX = 1966$ | | | | $\sum fx^2 = 1267,42$ | |

Dari tabel di atas bisa dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel hasil *pretest* yaitu :

1. Rata-rata (Mean)

Diketahui: $N=30$

$$\sum fX = 1966$$

$$M_2 = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1966}{30} = 65,53$$

2. Standar Deviasi

Diketahui: $N=30$

$$\sum fx^2 = 1267,42$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{1267,42}{30}} = \sqrt{42,25} = 6,5$$

3. Standar Error

Diketahui : $N=30$

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{6,5}{\sqrt{30-1}} = \frac{6,5}{\sqrt{29}} = \frac{6,5}{5,38} = 1,21$$

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*

| Y | F | Fy | $y = Y - \bar{Y}$ | y^2 | fy^2 |
|-----------------------------|---|-----|-------------------|-----------------------|--------|
| 67 | 2 | 134 | -14,37 | 206,49 | 412,98 |
| 75 | 6 | 450 | -6,37 | 40,58 | 243,48 |
| 79 | 5 | 395 | -2,37 | 5,62 | 28,1 |
| 83 | 8 | 664 | 1,63 | 2,66 | 21,28 |
| 87 | 6 | 522 | 5,63 | 31,69 | 190,14 |
| 92 | 3 | 276 | 10,63 | 112,99 | 338,97 |
| $N=30 \quad \sum fY = 2441$ | | | | $\sum fy^2 = 1234,95$ | |

Dari tabel di atas bisa dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar *error* variabel hasil *posttest* yaitu :

1. Rata-rata (Mean)



Diketahui : N=30

$$\sum fY = 2441$$

$$M = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2441}{30} = 81,37$$

2. Standar Deviasi

Diketahui : N = 30

$$\sum fy^2 = 1234,95$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{1234,95}{30}} = \sqrt{41,16} = 6,4$$

3. Standar Error

Diketahui : N=30

$$SD = 6,11$$

$$SE_M = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{6,4}{\sqrt{30-1}} = \frac{6,4}{\sqrt{29}} = \frac{6,4}{5,38} = 1,19$$

Uji Normalitas Hasil Pretest dan Posttest

Tabel Normalitas Hasil Pretest

| X | F | Fkum | Zi | F(Zi) | S(Zi) | F(Zi) – S(Zi) |
|----|---|------|-------------|---------------|------------|---------------|
| 50 | 2 | 2 | -2,39 | 0,0084 | 0,0666 | 0,0582 |
| 58 | 3 | 5 | -1,16 | 0,1230 | 0,1666 | 0,0436 |
| 62 | 7 | 12 | -0,54 | 0,2946 | 0,4 | 0,1054 |
| 67 | 9 | 21 | 0,23 | 0,5910 | 0,7 | 0,109 |
| 71 | 5 | 26 | 0,84 | 0,7996 | 0,8666 | 0,067 |
| 75 | 4 | 30 | 1,47 | 0,9292 | 1 | 0,0708 |

Diketahui nilai rata-rata sebelum perlakuan= 65,53 dan N = 30

1. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N}$$

$$= \frac{2(50 - 65,53)^2 + 3(58 - 65,53)^2 + 7(62 - 65,53)^2 + \dots + 3(75 - 65,53)^2}{30}$$

$$= \frac{1267,42}{30}$$

= 42,25 ; maka

$$S = \sqrt{42,25}$$

= 6,5

2. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$





$$Z_i = \frac{50-6}{6,5}, 53$$

$$Z_i = -2,39$$

3. Untuk mencari $F(Z_i)$ digunakan daftar distribusi normal tabel Z. Nilai -2,39 sehingga didapat 0,0084. Demikian guna mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

4. $S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{2}{30} = 0,0666$; demikian guna mencari $S(Z_i)$ selanjutnya

$$5. L = F(Z_i) - S(Z_i) \\ = 0,0084 - 0,0666$$

$$= -0,0582 \text{ (dimutlakkan)}$$

$$= 0,0582 ; \text{demikian guna mencari } L \text{ selanjutnya.}$$

Berdasarkan tabel diatas maka harga L_{hitung} didapat dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,109$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,109 < 0,1610$). Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* berdistribusi normal.

Tabel Normalitas Hasil *Posttest*

| X | F | Fkum | Zi | F(Zi) | S(Zi) | F(Zi) - S(Zi) |
|----|---|------|-------------|---------------|------------|---------------|
| 67 | 2 | 2 | -2,25 | 0,0122 | 0,0666 | 0,0544 |
| 75 | 6 | 8 | -0,99 | 0,1611 | 0,2666 | 0,1055 |
| 79 | 5 | 13 | -0,37 | 0,3557 | 0,4333 | 0,0776 |
| 83 | 8 | 21 | 0,25 | 0,5967 | 0,7 | 0,1033 |
| 87 | 6 | 27 | 1,88 | 0,8106 | 0,9 | 0,0894 |
| 92 | 3 | 30 | 1,66 | 0,9515 | 1 | 0,0485 |

Diketahui nilai rata-rata sesudah perlakuan = 81,37 dan $N = 30$.

1. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{N} \\ = \frac{2(67-81,37)^2 + 6(75-81,37)^2 + 5(79-81,37)^2 + \dots + 2(92-81,37)^2}{30}$$

$$= \frac{1234,95}{30}$$

$$S^2 = 41,16, \text{ maka}$$

$$S = \sqrt{41,16} \\ = 6,4$$

2. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{67 - 81,37}{6,4}$$



$$Z_i = -2,25$$

3. Untuk mencari $F(Z_i)$ digunakan daftar distribusi normal tabel Z. Nilai -2,25 maka diperoleh 0,0122; Demikian guna mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.
4. $S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{2}{30} = 0,0666$; Demikian guna mencari $S(Z_i)$ selanjutnya
5. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$
 $= 0,0122 - 0,0666$
 $= -0,0544$ (dimutlakkan)
 $= 0,0544$; demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas maka harga L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga daritabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1033$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1033 < 0,1610$). Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *posttest* berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dari :

$$\text{Varians data } pretest; \quad S^2 = 42,25$$

$$\text{Varians data } posttest; \quad S^2 = 41,16$$

Dengan diketahuinya nilai-nilai tersebut, hingga dapat dihitung homogenitas data penelitian seperti di bawah ini:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$\square = \frac{42,25}{41,16}$$

$$\square = 1,03$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Dari perhitungan di atas maka diperoleh $F_{hitung} = 1,03$ dengan dk pembilang 30, dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} untuk dk pembilang dan penyebut 30, yaitu $F_{tabel} = 1,84$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,03 < 1,84$. Hal ini membuktikan sampel dari populasi yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Sesudah pengujian normalitas serta homogenitas dilakukan, hingga diketahui bahwa data saat sebelum serta setelah perlakuan merupakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen). Dengan begitu pengujian hipotesis dilakukan dengan memakai uji statistik t (uji beda).

Saat sebelum dilakukan perhitungan, sebaiknya diterangkan rata-rata, standar deviasi, serta standar error kedua variabel dari hasil *pretest* serta *posttest*, ialah:



- a. Hasil *Pre-Test*
 $M_2 = 65,53$
 $SD_2 = 6,5$
 $SE_{M_2} = 1,21$
- b. Hasil *Post-Test*
 $M_1 = 81,37$
 $SD_1 = 6,4$
 $SE_{M_1} = 1,19$

Dari data di atas maka diperoleh standar *error* kedua hasil yaitu :

$$\begin{aligned} \sigma_{1-2} &= \sqrt{\sigma_1^2 + \sigma_2^2} \\ &= \sqrt{(1,19)^2 + (1,21)^2} \\ &= \sqrt{2,88} \\ &= 1,69 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus :

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{\sigma_{1-2}} \\ &= \frac{81,37 - 65,53}{1,69} \\ &= \frac{15,84}{1,69} \\ &= 9,37 \end{aligned}$$

Setelah t_0 diketahui, maka nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1$, $df = 30-1 = 29$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,04 sedangkan 1% = 2,76. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,37 > 2,04$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisis siswa.

SIMPULAN

Simpulan model pembelajaran *Example Non Example* memiliki pengaruh yang signifikan karena terlihat dari hasil rata-rata nilai siswa pada data pretest dan posttest. Perhitungan uji normalitas dengan data pretest menggunakan uji L diperoleh nilai Lhitung adalah 0,109 diambil dari harga yang paling besar diantara harga mutlak ($|F(Z_i) - S(Z_i)|$) sedangkan nilai L_{tabel} pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan $n=30$ adalah 0,1610, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan, bahwa data pretest pada tabel tersebut memiliki populasi berdistribusi **normal** karena $L_0 < L_t$. Sementara perhitungan uji normalitas dengan data posttest menggunakan uji Liliefors diperoleh nilai Lhitung adalah 0,1033 diambil dari harga yang paling besar diantara harga mutlak ($|F(Z_i) - S(Z_i)|$) sedangkan nilai L_{tabel} pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ adalah 0,1610, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan, bahwa data posttest pada tabel tersebut memiliki populasi berdistribusi **normal** karena $L_0 < L_t$. Berdasarkan hasil diatas $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$



yaitu $9,37 > 2,04$ maka pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a , dengan demikian disimpulkan pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Example non Example* terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Esten, M. 1995. *Memahami Puisi*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Fathurrohman, Pupuh. M. Sobry Sutikno, (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Istarani, 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iscom
- Kusnandar, 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pradopo, R. D. 2010. *Pengkajian Puisi*. Gajah Mada University Press.
- Rosidi, I. 2009. *Menulis.... Siapa Takut?* Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI).
- Rusman. 2016. *Model-Model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Semi, A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiarso, E. 2015. *Terampil Menulis Tips dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi Pantun*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Sudjana, 2005. *Metode statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henri Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasara
- Tarigan, Jjago dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*, Jakarta: UT
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group